

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

1.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian survey deskriptif, yang menggambarkan atau menjelaskan keadaan yang sebenarnya tentang apa yang terdapat pada objek penelitian dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan dan menganalisis sehingga diperoleh perumusan analisa terhadap masalah yang dihadapi, dengan pendekatan penelitian kuantitatif.

Menurut Kountur mengatakan bahwa penelitian deskriptif (*descriptif research*) adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan dengan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti. Lebih lanjut Kountur mengatakan penelitian deskriptif mempunyai ciri - ciri sebagai berikut (1) berhubungan dengan keadaan yang terjadi pada saat itu, (2) menguraikan suatu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu per satu, dan variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau tidak ada perlakuan (*treatment*). Sedangkan tujuan dari penelitian deskriptif adalah: (a) menggambarkan mekanisme sebuah proses. (b) menciptakan kategori/pola.

1.2 Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah Kecamatan Bukitraya. Pemilihan kecamatan ini adalah dengan pertimbangan di kelurahan-kelurahannya sudah dilaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW).

1.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah Rukun warga di Bukitraya berdasarkan keseluruhan Rukun warga Bukitraya di Kota Pekanbaru yang mendapatkan pelatihan yaitu 40 RW, serta masyarakat di Rukun warga tersebut yaitu 615 orang.

2. Sampel

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seperti di jelaskan pada tabel berikut :

Tabel III.1. Sampel Penelitian Tentang Evaluasi Pelaksanaan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 44 Tahun 2014 Tentang Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (Studi Di Kecamatan Bukitraya)

No.	Sub Populasi	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel	%
1.	Camat	1	1	100%
2.	Lurah	1	1	100%
3.	Pendamping PMB-RW	2	2	100 %
4.	Rukun Warga yang telah diberdayakan	40	20	50%
5.	Masyarakat yang mengikuti pelatihan	615	60	9.7%
Jumlah		659	84	13.6%

Sumber : Data Olahan, 2016

1.4 Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Penarikan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya

Penarikan sampel penelitian dari Kepala Kecamatan Bukitraya, Rukun warga di Bukitraya dan pendamping PMB-RW dilakukan dengan teknik sensus, yaitu penarikan secara

keseluruhan dari jumlah populasi yang ada karena populasi yang relatif sedikit. Kemudian dikarenakan jumlah populasi penduduk yang relatif besar dan keterbatasan waktu penelitian, maka sampel dari unsur masyarakat yang diberdayakan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengambil subjek yang bukan didasarkan atas tingkatan, random atau daerah tetapi pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja dan kebetulan pada saat bertemu dengan masyarakat.

1.5 Jenis dan Sumber Data

1. Data primer, yaitu sumber data yang diperoleh dari angket tentang indikator variabel Evaluasi Pelaksanaan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 44 Tahun 2014 Tentang Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (Studi Di Kecamatan Bukitraya).
2. Data Sekunder, yaitu data pendukung yang berkenaan dengan Evaluasi Pelaksanaan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 44 Tahun 2014 Tentang Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga.
 - a. Gambaran umum daerah penelitian
 - b. Keadaan geografi dan penduduk Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru
 - c. Tingkat pendidikan
 - d. Kondisi objektif pemerintah kecamatan
 - e. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan topik yang di bahas dalam penelitian.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Yaitu wawancara langsung yang penulis lakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu untuk memperoleh data mengenai masalah penelitian ini. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan atau memperoleh data-data yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian.

2. Angket (Questioner)

Yaitu dimana penulis menyeleksi masyarakat yang mengikuti pelatihan kemudian penulis memberikan beberapa daftar pertanyaan berikut dengan alternatif jawabannya yang sebenarnya kepada masyarakat yang dijadikan sampel, setelah diisi dan di jawab oleh responden lalu kuisisioner tersebut dikembalikan kepada peneliti sehingga dapatlah penulis ketahui apa-apa saja yang terjadi di dalam pelaksanaan Evaluasi Pelaksanaan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 44 Tahun 2014 Tentang Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga Di Kecamatan Bukitraya.

3. Observasi

Yaitu pengamatan secara langsung yang penulis lakukan terhadap subyek penelitian dalam hal ini dilakukan di Rukun Warga Di Kecamatan Bukitraya berupa hasil dari pelatihan .

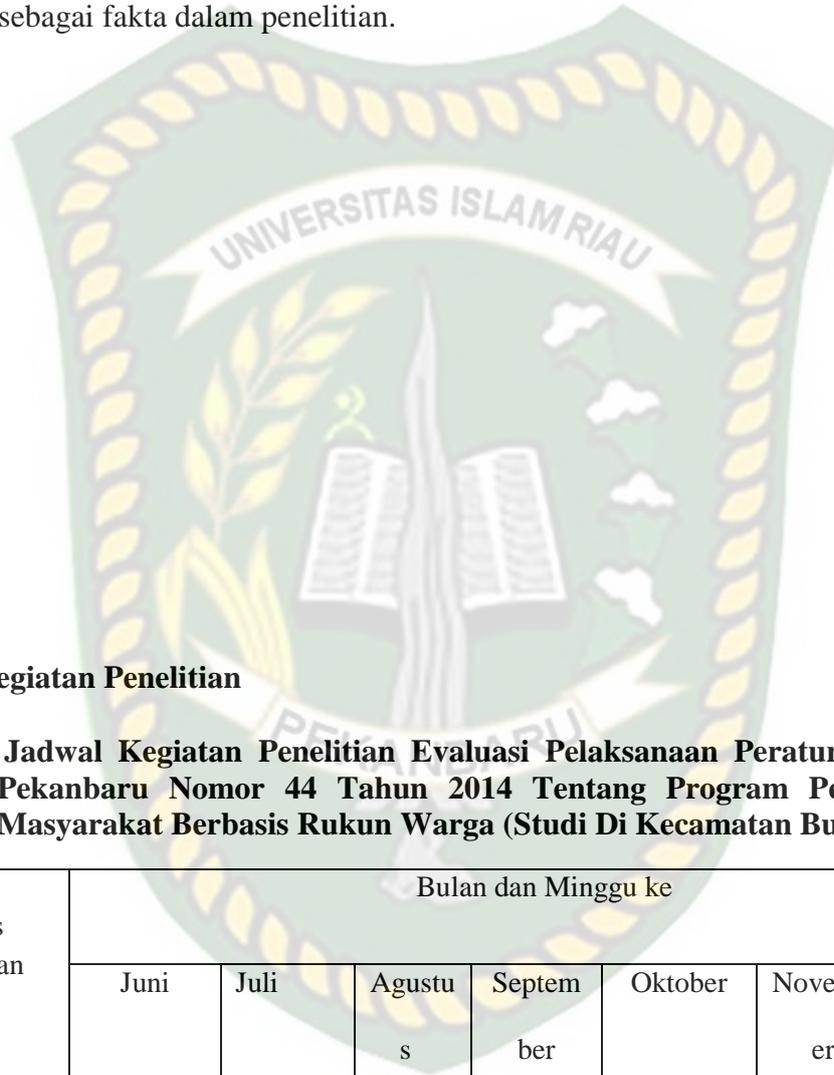
4. Dokumentasi

adalah suatu teknik pengumpulan data melalui usaha pengumpulan sejumlah dokumen, studi kepustakaan, arsip, dan bahan tertulis lainnya yang bersumber dari lokasi tempat penelitian atau lokasi lain yang dianggap berhubungan dengan bahan penelitian yaitu peraturan walikota mengenai PMB-RW, dan buku pendoman PMB-RW.

1.7 Teknik Analisis Data

Setelah data dan bahan yang diperlukan sudah terkumpul, baik data primer maupun data sekunder kemudian dikelompokkan sesuai dengan yang diperlukan dan kegunaannya.

Selanjutnya dianalisis baik secara deskriptif melalui pendekatan indikator penelitian, tanggapan masyarakat dan berdasarkan penilaian peneliti berupa penyebaran angket atau quisoner dan wawancara. Questioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyajikan berbagai pertanyaan tertulis pada responden atau obyek penelitian untuk dijawab sebagai fakta dalam penelitian.



1.8 Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel III.2 : Jadwal Kegiatan Penelitian Evaluasi Pelaksanaan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 44 Tahun 2014 Tentang Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (Studi Di Kecamatan Bukitraya)

No	Jenis kegiatan	Bulan dan Minggu ke																															
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Persiapan dan Penyusunann Usulan Penelitian			X	X			X	X					X																			
2	Seminar Usulan Penelitian													X	X																		

